

DAFTAR PUSTAKA

- Augistina. I. 2018. *Studi Larva Anopheles Sp. Dan Faktor Risiko Kejadian Malaria Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kecamatan Pasak Talawang Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah*. Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya.
- Dansa, Budi T. Ratag J.P. 2013. *Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Malaria Di Wilaya Kerja Puskesmas Sahu Kabupaten Halmahera Barat* FKM Universitas Samratulangi
- Darmawansyah, D., Habibi, J., Ramlis, R., & Wulandari, W. (2019). Determinan Kejadian Malaria. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(03), 136–142. <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i03.370>
- Dalimunthe, K. T., Meirindany, T., & Nauli, M. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara tahun 2023. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(3), 1136–1141. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i3.190>
- Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Utara. 2020. *Profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Utara*. Manado.
- Dinas Kesehatan Minahasa Tenggara. 2020. *Profil Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2016*. Ratahan.
- Ditjen P2P Kemenkes .2023 Eliminasi Malaria <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20230503/3842868/tahun-ini-5-provinsi-dan-9-kabupaten-kota-berhasil-eliminasi-malaria/> Diakses 5 /8/2023
- Dora, A. A., Doke, S., & Salmun, J. A. R. (2023). Related Factors of Malaria's incidence in Tenateke Village, Working Area of Tenateke Health Center in Southwest Sumba Regency. *Journal of Community Health*, 5(1), 389. <https://doi.org/10.35508/ljch>
- Epidemiologi, B., & Masyarakat, F. K. (2019). *No Title*. 7(April), 31–39.
- Giles, H.M. *The Malaria Pracites*. Edward Arnold, London, 1993.
- Hasyim. H., Camelia. A dan Fajar N. A., 2014. *Determinan Kejadian Malaria di Wilayah Endemis*. Departemen Kesehatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan , Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Hebert A, Sri S.B, Heny A, 2022. *Entomologi untuk kedokteran dan Kesehatan*. Surabaya
- Kemenkes RI. 2011. *Buletin Malaria Epidemiologi Malaria di Indonesia* ISSN 2088-270 X. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Kemenkes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Direktorat Jenderal P2P, Jakarta.
- Laila Isnaeni, Lintang Dian Saraswati, M. Arie Wuryanto AU. *Faktor Perilaku Dan Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Gebang Kabupaten Purworejo*. *J Kesehat Masy*. 2019;7(2):31–9
- Mathew, M., Zadock, D., & Silayo, R. S. (2020). Spatial and temporal distribution of Anopheles mosquito ' s larvae and its determinants in two urban sites in Tanzania with different malaria transmission levels. *Parasite Epidemiology and Control*, 11, e00179. <https://doi.org/10.1016/j.parepi.2020.e00179>
- Mustafa, Saleh F. M dan Djawa. R. 2018. *Penggunaan Kelambu Berinsektisida dan Penggunaan Kawat Kasa Dengan kejadian Malaria di Kelurahan Sangaji*. *Jurnal Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, Volume 1, No. 3 September 2018
- Mehta, N., Rawat, S., & Kale, V. (2014). Malar=ia: Management Guidelines. *Pediatrics for Practitioner*, 251–251. https://doi.org/10.5005/jp/books/12172_38

- Mendy L, 2023 Siklus Hidup Nyamuk <https://balitteknologikaret.co.id/siklus-hidup-nyamuk/>
- Nurfitrihanah R. A.S., Ishak. H dan Ane R. L., 2017. *Analisis Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Durikumba Kecamatan Karosa Kabupaten Mamuju*. Bagian Kesehatan Lingkungan FKM Unhas, Makasar.
- Harijanto P.N, Malaria, Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Penanganan, EGC, Jakarta 2000
- Hamil, I. B. U., Wilayah, D. I., & Puskesmas, K. (n.d.).2023. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Malaria Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani
- Ishak, H. (2018). Pengendalian Vektor. In *Universitas Hasanuddin* (Issue 03041065).
- Noviarti PI, Joko T, Dewanti NAY. *Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dan Perilaku Penghuni Rumah Dengan Kejadian Penyakit Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap li, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. J Kesehat Masy. 2016;4(1):417–26.*
- Hommel, M., dkk. *Microtubulues and Merozoite Invention Parasitology To Day*. 1998.
- Madayanti, S., Raharjo, M., & Purwanto, H. (2022). *Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Malaria di Wilayah Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura*. 21(3), 358–365.
- Nadya, Safira. *Faktor Risiko Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bener, Purworejo*. Universitas Diponegoro; 2022
- Nugroho, A., Tumewu, W.M. *Siklus Plasmodium Malaria*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 2003.
- Pelealu P.D. 2014. *“Pengaruh Faktor Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Malaria Tropika Di Wilayah Kerja Puskesmas Silian Raya Kabupaten Minahasa Tenggara*. Program Studi Sarjana Sains Terapan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.
- Peraturan menteri kesehatan No. 13 Tahun 2015 tentang Kesehatan Lingkungan
- Pinontoan O.R, Bernadus J.B.B. 2016. *Entomologi dan Epidemiologi Malaria*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Purnawati N. 2016. *Analisis Spasial Keberadaan Breeding Place Vektor Dengan Kejadian Malaria Di Desa Lebakwangi Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara*. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Puskesmas Tambelang 2021. *Laporan Bulanan Puskesmas Tambelang 2021*.
- Purnawati. N., 2016. *Analisis Spasial Keberadaan Breeding Place Vektor Dengan Kejadian Malaria di Desa Lebakwangi Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara*. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang
- Sari F. Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Malaria Di Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara. *J Kesehat Stikes Prima Nusant Bukittinggi*. 2016;7(2):21–7.
- Sopiyudin.,2017. Metode MSD (Multiaksial Sopiyudin Dahlan) Pintu Gerbang. Memahami epidemiologi, biostatistik dan metode penelitian.
- Sucipto, C D., 2015, *Manual Lengkap Malaria*, Yogyakarta.
- Sugiarto., Hadi U. K., Soviana. S dan Hakim L., 2016. *Karakteristik Habitat Larva Anopheles spp. Di Desa Sungai Nyamuk Daerah Endemik Malaria di Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara*. Prodi Parasitologi dan Entomologi Kesehatan, Pascasarjana IPB Bogor.
- Tusting, Lucy S., dkk. “Peran desain rumah dalam membatasi masuknya nyamuk malaria di pedesaan Tanzania.” *Jurnal Malaria* 17.1 (2018): 1-11.

- Verdonschot, P. F. M., & Besse-lototskaya, A. A. (2014). Limnological Flight distance of mosquitoes (Culicidae): A metadata analysis to support the management of barrier zones around rewetted and newly constructed wetlands. *Limnologia*, 45, 69–79. <https://doi.org/10.1016/j.limno.2013.11.002>
- Wiesner, J., Mattei, D., Scherf, A., Lanser, M. Biology of Giant Proteins of Plasmodium. Parasitology To Day, 1998.
- Shulvina Widi, 2022. Kasus Malaria Indonesia, Kementerian Kesehatan <https://dataindonesia.id/ragam/detail/kasus-malaria-indonesia-melonjak-3629-pada-2022> diakses 08/06/2023
- BPS, Sulawesi Utara, kasus penyakit menurut kab/kota dan jenis penyakit di propinsi Sulawesi utara 2020 -2021 <https://sulut.bps.go.id/indicator/30/912/1/kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit-di-provinsi-sulawesi-utara.html> diakses 03-04 2023
- kementerian Kesehatan, 2022 tantangan menuju eliminasi malaria <https://p2pm.kemkes.go.id/publikasi/artikel/tantangan-menusju-eliminasi-malaria-2030> Diakses 27 /06/2023
- WHO, 2022 World Malaria Report <https://www.who.int/teams/global-malaria-programme/reports/world-malaria-report-2022> Diakses 1/9 2023
- Wayranu A. Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarmangu 1 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016.2016;35:332–9. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v35i4.3096>

Lampiran 1 Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kab. Minahasa Tenggara



PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Kompleks Perkantoran Blok-C Kelurahan Pasan-Wawali Kec. Ratahan
Website : www.mttrkab.go.id email : kabminahasatenggara@gmail.com

RATAHAN

KodePos 95695

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 148/Kesbangpol-MT/X-2023

- a. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (lembaga Negara Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
3. Surat Direktur Jendral Politik dan Pemerintahan Umum Kementrian Dalam Negeri RI Nomor 440.02/2960/PolPum terkait Surat Keterangan Penelitian
- b. Menimbang : Surat dari Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Perihal Permohonan Izin Penelitian
- MEMBERITAHUKAN BAHWA :**
- a. Nama/Obyek : Nama : Yetri Ester Astryani Tangel
Nomor Pokok : K062221003
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
- b. Untuk : 1. Melakukan penelitian dengan judul "Faktor Risiko Lingkungan Fisik Rumah dan Habitat Larva terhadap kejadian Malaria di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tambelang Kab.Minahasa Tenggara
2. Lokasi Penelitian : Puskesmas Tambelang Kab.Minahasa Tenggara
3. Waktu/lama penelitian : Bulan Oktober 2023
- c. Melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Minahasa Tenggara c.q. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik paling lambat 4 bulan setelah penelitian
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Ratahan
Pada Tanggal : 17 Oktober 2023

An. KEPALA BADAN
SEKRETARIS

JOIS R. PONTOH, SE, M.Pd
PEMBINA TKT I
NIP. 19680713 198803 2 009

Tembusan :

1. Yth. Pj. Bupati Minahasa Tenggara
2. Yth. Sekretaris Daerah Kab. Minahasa Tenggara
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 3 Rekomendasi Persetujuan Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
 RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
 E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 303/UN4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 29 Januari 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik:

No. Protokol	22124072034	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Yetri Ester Astryani Tangel	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Faktor Risiko Lingkungan Fisik Rumah dan Habitat Larva terhadap Kejadian Malaria di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tambelang Kabupaten Minahasa Tenggara		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	22 Januari 2024
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	22 Januari 2024
Tempat Penelitian	Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tambelang Kabupaten Minahasa Tenggara		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 29 Januari 2024 sampai 29 Januari 2025	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama: Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	Tanggal 29 Januari 2024
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama: Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	Tanggal 29 Januari 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 4. Persetujuan Responden dan Kusioner Penelitian



**PENELITIAN FAKTOR RISIKO KONDISI FISIK RUMAH DAN HABITAT LARVA TERHADAP
KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS TAMBELANG
KAB. MINAHASA TENGGARA
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Salam Hormat,

Saya Yetri Ester Astryani Tangel Mahasiswa Program Studi Magister Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar No.Hp 081343903117. Saya sedang menyelesaikan tugas akhir (Tesis) penelitian tentang Faktor Risiko Kondisi Fisik Rumah dan Habitat Larva terhadap Kejadian Malaria di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tambelang Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2023, saya akan melakukan wawancara mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian serta berkenan dilakukan perekaman dan dicatat segala informasi yang di sampaikan. Saya sangat berharap sdr/sdri dapat ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan sukarela dan tanpa paksaan.

Saat ini apakah bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini?
Jika ya, Mohon tanda tangan di bawah Ini.

Tambelang, 2023

Responden

()

**KUSIONER FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN HABITAT LARVA
TERHADAP KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS TAMBELANG
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

No. Responden :	Jaga :
Nama Responden :	Desa :
No. HP :	Kecamatan :
Tanggal wawancara :	Kabupaten :
Pengumpul data :	

I. IDENTITAS RESPONDEN	
1.	Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
2.	Berapa usia anda/ Bapak/Ibu ?
3.	Pendidikan Terakhir? 1. Tidak sekolah 4. SMA 2. SD 5. Diploma 3. SMP 6. S1/S2/S3
4.	Pekerjaan ? 1. Petani 5. Pelajar/ Mahasiswa 2. PNS/ Honorer 6. TNI/ POLRI 3. Ibu Rumah Tangga 7. Buruh/Kuli 4. Nelayan 9. Tidak Bekerja

II. DATA PENDERITA

1. Apakah pernah menderita penyakit malaria dan sedang sakit ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah sebelum sakit, 2 minggu yang lalu pernah berkunjung ke tempat/kota lain?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Adakah di sekitar tempat menjumpai orang sakit dengan gejala yang sama?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah ada anggota keluarga/tetangga yang menderita sakit yang serupa?
 - a. Ya
 - b. Tidak (langsung ke pertanyaan No. 5)
5. Bila Ya, Siapa sebutkan :
 - a. Jenis kelamin 1). Laki-laki 2) Perempuan
 - b. Umur tahun

III. LINGKUNGAN FISIK RUMAH

1. Apakah dinding rumah terbuat dari tembok dan rapat?

- a. Ya
 - b. Tidak , Bila tidak terbuat dari apa? 1.Papan 2. Bambu 3. seng
2. Adakah terdapat ventilasi tertutup di rumah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 3. Apakah di rumah pasangi kawat kasa?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 4. Apakah terdapat lubang yang memungkinkan sehingga nyamuk bisa masuk ke dalam rumah
 - a. Ya
 - b. Tidak
 5. Apakah langit-langit rumah menggunakan plafon?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 6. Apakah menggunakan repellent di dalam rumah sebelum tidur ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 7. Apakah menggunakan obat nyamuk bakar di dalam rumah sebelum tidur ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 8. Apakah bila tidur menggunakan kelambu?
 - a. Ya
 - b. Tidak

IV. HABITAT LARVA

1. Apakah jarak rumah dengan Genangan air, sawah,rawa-rawa di sekitar rumah ?
 - a. ya
 - b. Tidak
2. Apakah di lingkungan rumah pasien dilakukan pengaliran/penimbunan genangan-genangan air ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah di temukan larva /jentik pada genangan air, sawah atau rawa'rawa sekitar rumah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah di sekitar rumah terdapat hewan ternak (sapi/kerbau) ?

- a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah mempunyai kebiasaan/aktivitas utama bergadang diluar rumah?
- a. Ya
 - b. Tidak
5. Bila ya, apakah menggunakan pakaian yang dapat menghindari gigitan nyamuk?
(misalnya baju lengan panjang dan lain-lain)?
- a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 5. Hasil SPSS

Frequencies

		Statistics			
		Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
N	Valid	195	195	195	195
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.45	22.44	2.47	5.17
Median		1.00	17.00	2.00	5.00
Mode		1	6 ^a	1	9
Std. Deviation		.498	20.494	1.273	3.228
Minimum		1	1	1	1
Maximum		2	95	6	9
Sum		282	4375	481	1008

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	108	55.4	55.4	55.4
	Perempuan	87	44.6	44.6	100.0
	Total	195	100.0	100.0	

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	3.1	3.1	3.1

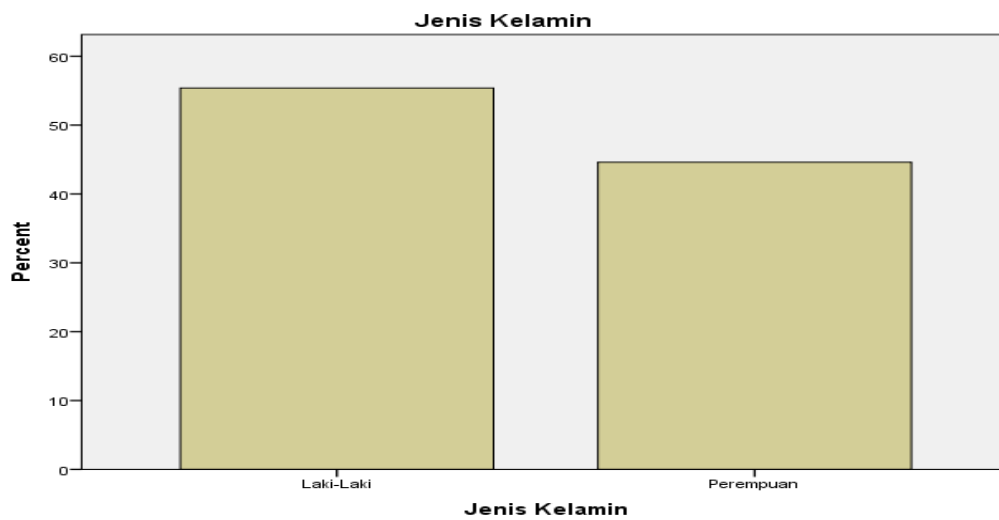
2	13	6.7	6.7	9.7
3	11	5.6	5.6	15.4
4	12	6.2	6.2	21.5
5	6	3.1	3.1	24.6
6	15	7.7	7.7	32.3
7	9	4.6	4.6	36.9
9	6	3.1	3.1	40.0
11	15	7.7	7.7	47.7
16	3	1.5	1.5	49.2
17	3	1.5	1.5	50.8
18	3	1.5	1.5	52.3
20	3	1.5	1.5	53.8
21	6	3.1	3.1	56.9
23	3	1.5	1.5	58.5
24	3	1.5	1.5	60.0
25	3	1.5	1.5	61.5
27	9	4.6	4.6	66.2
31	3	1.5	1.5	67.7
32	9	4.6	4.6	72.3
34	6	3.1	3.1	75.4
37	6	3.1	3.1	78.5
38	3	1.5	1.5	80.0
39	6	3.1	3.1	83.1
40	3	1.5	1.5	84.6
45	6	3.1	3.1	87.7
46	3	1.5	1.5	89.2
49	3	1.5	1.5	90.8
56	3	1.5	1.5	92.3
61	3	1.5	1.5	93.8
66	3	1.5	1.5	95.4
68	3	1.5	1.5	96.9
70	1	.5	.5	97.4
73	3	1.5	1.5	99.0
95	2	1.0	1.0	100.0
Total	195	100.0	100.0	

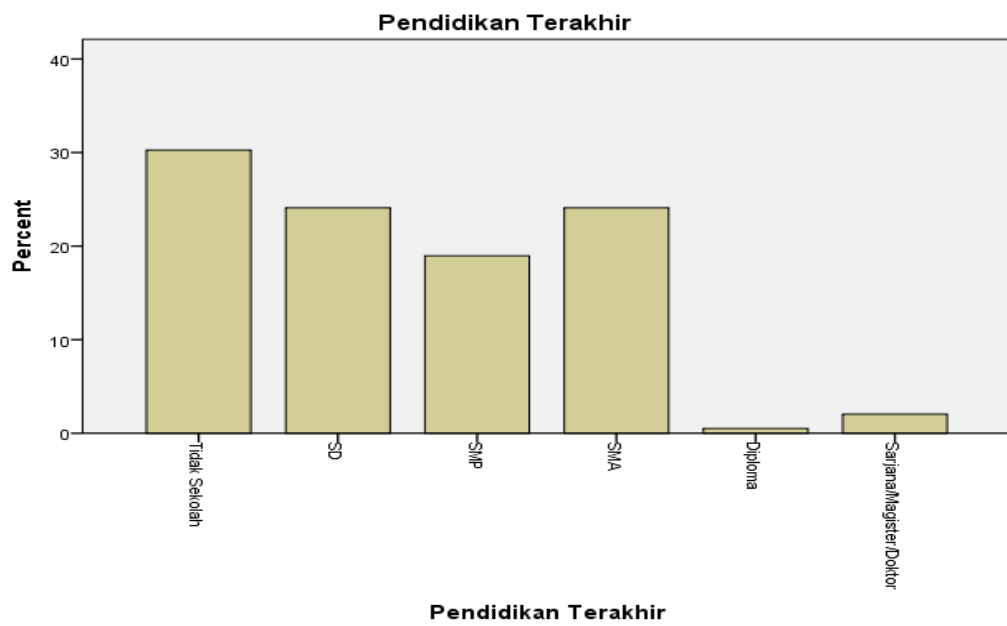
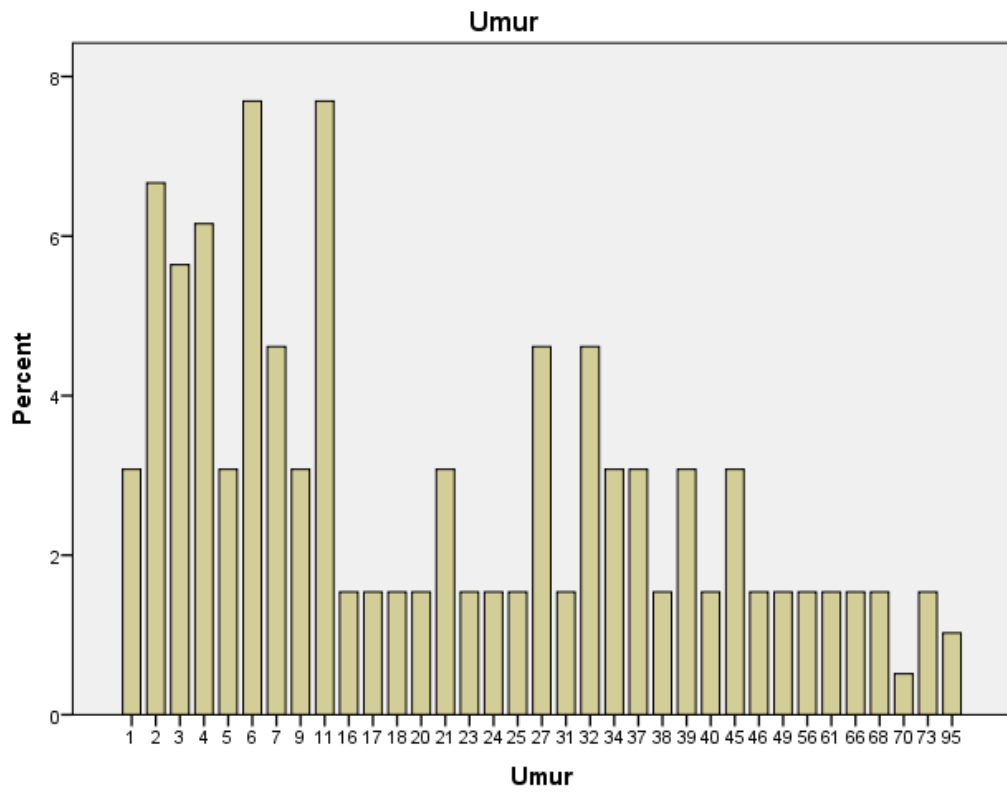
Pendidikan Terakhir

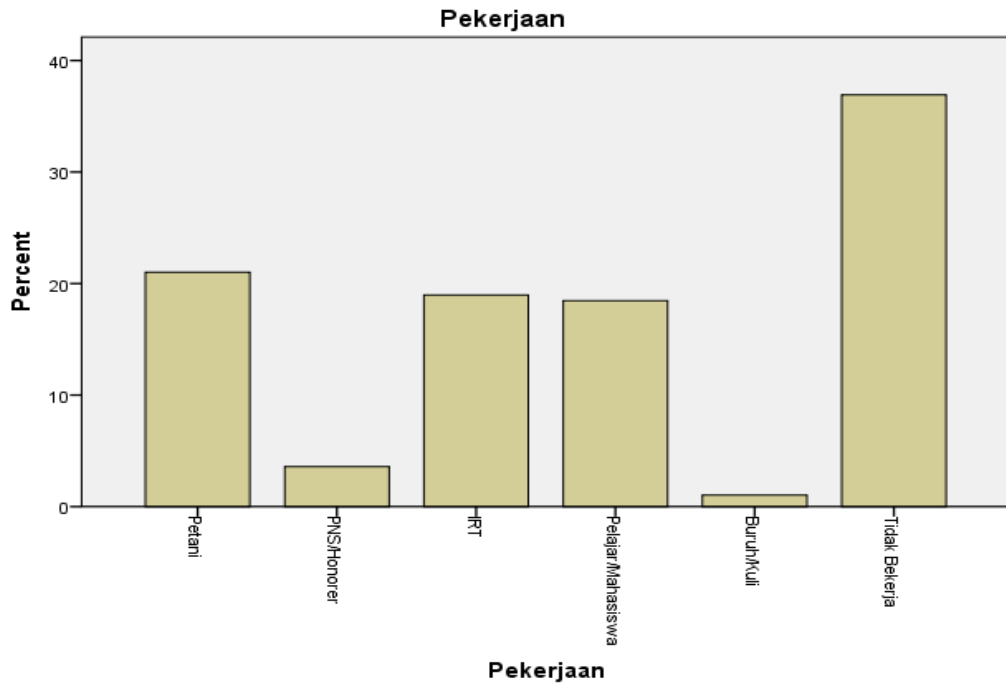
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	59	30.3	30.3	30.3
	SD	47	24.1	24.1	54.4
	SMP	37	19.0	19.0	73.3
	SMA	47	24.1	24.1	97.4
	Diploma	1	.5	.5	97.9
	Sarjana/Magister/Doktor	4	2.1	2.1	100.0
	Total	195	100.0	100.0	

		Pekerjaan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Petani	41	21.0	21.0	21.0
	PNS/Honorer	7	3.6	3.6	24.6
	IRT	37	19.0	19.0	43.6
	Pelajar/Mahasiswa	36	18.5	18.5	62.1
	Buruh/Kuli	2	1.0	1.0	63.1
	Tidak Bekerja	72	36.9	36.9	100.0
	Total	195	100.0	100.0	

Bar Chart







Notes

Output Created	22-MAR-2024 22:30:24	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	195
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax	CROSSTABS /TABLES=DindingRumah Ventilasi Kawatkasa JarakRmh DenLarva BY KjdianMalaria /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED COLUMN /COUNT ROUND CELL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174734

Crosstabs

Dinding Rumah * Kejadian Malaria

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dinding Rumah * Kejadian Malaria	195	100.0%	0	0.0%	195	100.0%
Ventilasi Rumah * Kejadian Malaria	195	100.0%	0	0.0%	195	100.0%
Kawat Kasa * Kejadian Malaria	195	100.0%	0	0.0%	195	100.0%
Jarak Rumah dengan breeding place * Kejadian Malaria	195	100.0%	0	0.0%	195	100.0%
Densitas larva * Kejadian Malaria	195	100.0%	0	0.0%	195	100.0%

Dinding Rumah * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria	
			Positif Malaria/Kasus	Negatif Malaria/Kontrol
Dinding Rumah	Tidak rapat	Count	45	54
		Expected Count	33.0	66.0
		% within Kejadian Malaria	69.2%	41.5%
	Rapat	Count	20	76
		Expected Count	32.0	64.0
		% within Kejadian Malaria	30.8%	58.5%
Total	Count	65	130	
	Expected Count	65.0	130.0	
	% within Kejadian Malaria	100.0%	100.0%	

Crosstab

			Total
Dinding Rumah	Tidak rapat	Count	99
		Expected Count	99.0
		% within Kejadian Malaria	50.8%
	Rapat	Count	96
		Expected Count	96.0
		% within Kejadian Malaria	49.2%
Total	Count	195	
	Expected Count	195.0	
	% within Kejadian Malaria	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.295 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.211	1	.000		
Likelihood Ratio	13.563	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.227	1	.000		
N of Valid Cases	195				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 32.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dinding Rumah (Tidak rapat / Rapat)	3.167	1.684	5.956
For cohort Kejadian Malaria = Positif Malaria/Kasus	2.182	1.397	3.407
For cohort Kejadian Malaria = Negatif Malaria/Kontrol	.689	.560	.847
N of Valid Cases	195		

Ventilasi Rumah * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria		Total
			Positif Malaria/Kasus	Negatif Malaria/Kontrol	
Ventilasi Rumah	Terbuka	Count	61	108	169
		Expected Count	56.3	112.7	169.0
		% within Kejadian Malaria	93.8%	83.1%	86.7%
	Tertutup	Count	4	22	26
		Expected Count	8.7	17.3	26.0
		% within Kejadian Malaria	16.9%	13.3%	
Total	Count	65	130	195	
	Expected Count	65.0	130.0	195.0	
	% within Kejadian Malaria	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.349 ^a	1	.037		
Continuity Correction ^b	3.467	1	.063		
Likelihood Ratio	4.877	1	.027		
Fisher's Exact Test				.044	.027
Linear-by-Linear Association	4.327	1	.038		
N of Valid Cases	195				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Ventilasi Rumah (Terbuka / Tertutup)	3.106	1.023	9.432
For cohort Kejadian Malaria = Positif Malaria/Kasus	2.346	.932	5.908
For cohort Kejadian Malaria = Negatif Malaria/Kontrol	.755	.619	.922
N of Valid Cases	195		

Kawat Kasa * Kejadian Malaria

Crosstab

			Total
Kawat Kasa	Tidak terpasang	Count	169
		Expected Count	169.0
		% within Kejadian Malaria	86.7%
	Terpasang	Count	26
		Expected Count	26.0
		% within Kejadian Malaria	13.3%
Total	Count	195	
	Expected Count	195.0	
	% within Kejadian Malaria	100.0%	

Crosstab

			Kejadian Malaria	
			Positif Malaria/Kasus	Negatif Malaria/Kontrol
Kawat Kasa	Tidak terpasang	Count	61	108
		Expected Count	56.3	112.7
		% within Kejadian Malaria	93.8%	83.1%
	Terpasang	Count	4	22
		Expected Count	8.7	17.3
		% within Kejadian Malaria	6.2%	16.9%
Total	Count	65	130	
	Expected Count	65.0	130.0	
	% within Kejadian Malaria	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4.349 ^a	1	.037		
Continuity Correction ^b	3.467	1	.063		
Likelihood Ratio	4.877	1	.027		
Fisher's Exact Test				.044	.027
Linear-by-Linear Association	4.327	1	.038		
N of Valid Cases	195				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Jarak Rumah dengan breeding place * Kejadian Malaria

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kawat Kasa (Tidak terpasang / Terpasang)	3.106	1.023	9.432
For cohort Kejadian Malaria = Positif Malaria/Kasus	2.346	.932	5.908
For cohort Kejadian Malaria = Negatif Malaria/Kontrol	.755	.619	.922
N of Valid Cases	195		

Jarak Rumah dengan breeding place * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria
			Positif Malaria/Kasus
Jarak Rumah dengan breeding place	Jarak breeding place dibawah 500 dari rmh	Count	28
		Expected Count	49.3
		% within Kejadian Malaria	43.1%
jarak breeding place diatas 500 dari rmh	jarak breeding place diatas 500 dari rmh	Count	37
		Expected Count	15.7
		% within Kejadian Malaria	56.9%
Total		Count	65
		Expected Count	65.0
		% within Kejadian Malaria	100.0%

Crosstab

			Kejadian Malaria
			Negatif Malaria/Kontrol
Jarak Rumah dengan breeding place	Jarak breeding place dibawah 500 dari rmh	Count	120
		Expected Count	98.7
		% within Kejadian Malaria	92.3%
jarak breeding place diatas 500 dari rmh	jarak breeding place diatas 500 dari rmh	Count	10
		Expected Count	31.3
		% within Kejadian Malaria	7.7%
Total		Count	130
		Expected Count	130.0
		% within Kejadian Malaria	100.0%

Crosstab

			Total
Jarak Rumah dengan breeding place	Jarak breeding place dibawah 500 dari rmh	Count	148
		Expected Count	148.0
		% within Kejadian Malaria	75.9%
	jarak breeding place diatas 500 dari rmh	Count	47
		Expected Count	47.0
		% within Kejadian Malaria	24.1%
Total	Count	195	
	Expected Count	195.0	
	% within Kejadian Malaria	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	57.412 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	54.753	1	.000		
Likelihood Ratio	56.013	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	57.118	1	.000		
N of Valid Cases	195				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jarak Rumah dengan breeding place (Jarak breeding place dibawah 500 dari rmh / jarak breeding place diatas 500 dari rmh)	.063	.028	.142
For cohort Kejadian Malaria = Positif Malaria/Kasus	.240	.167	.346
For cohort Kejadian Malaria = Negatif Malaria/Kontrol	3.811	2.187	6.641
N of Valid Cases	195		

Densitas larva * Kejadian Malaria

Crosstab

			Kejadian Malaria	
			Positif Malaria/Kasus	Negatif Malaria/Kontrol
Densitas larva	Ditemukan Larva	Count	10	7
		Expected Count	5.7	11.3
		% within Kejadian Malaria	15.4%	5.4%
	Tidak ditemukan Larva	Count	55	123
		Expected Count	59.3	118.7
		% within Kejadian Malaria	84.6%	94.6%
Total	Count	65	130	
	Expected Count	65.0	130.0	
	% within Kejadian Malaria	100.0%	100.0%	

Crosstab

			Total
Densitas larva	Ditemukan Larva	Count	17
		Expected Count	17.0
		% within Kejadian Malaria	8.7%
	Tidak ditemukan Larva	Count	178
		Expected Count	178.0
		% within Kejadian Malaria	91.3%
Total	Count	195	
	Expected Count	195.0	
	% within Kejadian Malaria	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5.445 ^a	1	.020		
Continuity Correction ^b	4.261	1	.039		
Likelihood Ratio	5.095	1	.024		
Fisher's Exact Test				.029	.022
Linear-by-Linear Association	5.417	1	.020		
N of Valid Cases	195				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Densitas larva (Ditemukan Larva / Tidak ditemukan Larva)	3.195	1.156	8.832
For cohort Kejadian Malaria = Positif Malaria/Kasus	1.904	1.209	2.999
For cohort Kejadian Malaria = Negatif Malaria/Kontrol	.596	.335	1.061
N of Valid Cases	195		

Variables not in the Equation

Step 0	Variables	Score	df	Sig.
	Dinding rumah	13.295	1	<,001
	Ventilasi rumah	4.349	1	.037
	Kawat kasa	4.349	1	.037
	Densitas larva	5.445	1	.020
	Overall Statistics	24.574	4	<,001

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Dinding rumah	1.076	.337	10.178	1	.001	2.932
	Ventilasi rumah	1.439	.629	5.223	1	.022	4.215
	Kawat kasa	1.313	.606	4.702	1	.030	3.719
	Densitas larva	1.204	.580	4.308	1	.038	3.332
	Constant	-6.190	1.714	13.049	1	<,001	.002

Variables in the Equation

95% C.I. for EXP(B)

		Lower	Upper
Step 1 ^a	Dinding rumah	1.514	5.679
	Ventilasi rumah	1.227	14.473
	Kawat kasa	1.135	12.191
	Densitas larva	1.069	10.382
	Constant		

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Kondisi Fisik Rumah dan Habitat Larva





